



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ekstraktif adalah industri yang mengambil bahan bakunya dari alam. Keuntungan hadirnya industri ekstraktif di Indonesia adalah menambah devisa negara, memajukan potensi pengusaha dalam negeri, dan membuka lapangan pekerjaan. Industri ekstraktif sendiri meliputi banyak sektor, di antaranya adalah pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, dan pertambangan.

Di Indonesia, terdapat sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, di antaranya adalah PT Freeport Indonesia (PTFI), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dan PT Timah Tbk. Kelima perusahaan tersebut tergabung dalam grup *Mining Industry ID* (MIND ID), *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor pertambangan.

PTFI berdiri pada tahun 1967, sejak Kontrak Karya (KK) I ditandatangani. PTFI, seperti perusahaan-perusahaan lainnya, sadar bahwa komunikasi korporat penting dalam operasi perusahaan sehari-hari. Saat ini, industri pertambangan kerap dipersepsikan sebagai industri perusak lingkungan oleh masyarakat. Bahkan, ada pihak yang setuju untuk menetapkan 29 Mei sebagai Hari Anti Tambang. Banyak seruan untuk menutup perusahaan pertambangan, salah satunya dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) dengan permintaan agar pemerintah menutup PTFI yang merupakan perusahaan pertambangan dengan cadangan bijih tembaga dan emas terbesar di dunia. Ketika isu negatif mengenai industri pertambangan muncul, departemen *Corporate Communication* PTFI gencar menggelar kampanye bertajuk *Mining for Life* untuk memaparkan data dan fakta mengenai industri pertambangan serta signifikansinya dalam kehidupan manusia sehari-hari. Departemen *Corporate*

Communication merupakan salah satu departemen di PTFI yang mengemban tugas utama untuk menjalankan fungsi-fungsi komunikasi korporat.

Di tengah banyaknya isu negatif mengenai industri pertambangan, PTFI tetap hadir sebagai perusahaan pertambangan yang berintegritas dan berprestasi. Belakangan ini, PTFI memperoleh Penghargaan Subroto di kategori Kepatuhan PNBPN Mineral dan Batu Bara. Hal ini menarik penulis untuk mengkaji proses komunikasi departemen *Corporate Communication* PTFI.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan oleh penulis agar dapat menyelesaikan hal-hal di bawah ini secara profesional:

1. Menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja dengan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang ada melalui pengaplikasian ilmu.
3. Merasakan pelatihan dan pengalaman terjun di dunia kerja.
4. Menghubungkan dunia kerja dengan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan dan Kedudukan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama 60 hari dari tanggal 21 Agustus 2019 sampai dengan 21 November 2019 dari pukul 07:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB. Selama kerja magang, penulis ditempatkan di departemen *Corporate Communication*.

1.3.2 Tahapan Prosedur Kerja Magang

Tahapan prosedur dan dokumen yang dilalui oleh penulis sebelum memulai kerja magang adalah:

1. Pertama, penulis mengirim *Curriculum Vitae* (CV) ke PTFI melalui surel;

2. Dua minggu setelah mengirim CV, penulis diminta untuk menyediakan surat pengantar dari pihak universitas, foto terbaru, *scan* Kartu Tanda Penduduk (KTP), *scan* Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan transkrip nilai;
3. Setelah melengkapi dokumen-dokumen yang diminta PTFI, penulis diminta melaksanakan kerja magang mulai tanggal 21 Agustus 2019;
4. Selama melaksanakan kerja magang, penulis berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing mengenai penyusunan Laporan Kerja Magang;
5. Pada 21 November 2019, penulis mengakhiri kerja magang dan meminta tanda tangan serta penilaian dari Pembimbing Lapangan dalam formulir yang sudah disediakan oleh pihak universitas.